

**PT TANAH LAUT TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/
For The Years Ended 31 December 2021 and 2020

Beserta/*With*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5-48	<i>Notes to the financial statements Consolidated</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Additional financial information</i>



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2021**

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK / PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

Nama	Harun bin Halim Rasip	Name
Alamat Kantor	Gd. Graha HRH Lt. 2	Office Address
	Jl. Lebak Bulus Raya No. 20	
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Apartemen Cilandak 88 Condominium Unit A-5 RT 001/007, Cilandak Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 789 1684	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
Nama	Isni Apriyan Buana	Name
Alamat Kantor	Gd. Graha HRH Lt. 2	Office Address
	Jl. Lebak Bulus Raya No. 20	
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Elang 9 HG 9 No. 1 RT002 RW014, Bintaro Jaya Sektor 9 Pondok Pucung, Pondok Aren	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 789 1684	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of company's consolidated financial statements.*
 - The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.*
 - The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.*
 - We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta,
08 April 2022 / April 08, 2022


Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur / President Director




Isni Apriyan Buana
Direktur/Director



Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan

Registered Public Accountants



Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

Laporan Auditor Independen

No. 00049/2.1235/AU.1/05/1098-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tanah Laut Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian konsolidasian PT Tanah Laut Tbk dan Entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00049/2.1235/AU.1/05/1098-3/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Tanah Laut Tbk

We have audited the accompanying Consolidated consolidated financial statements of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries, which comprise the Consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and the Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tanah Laut Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tasnim, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan
Izin kantor/Firm license No. 042/KM/1098/18



Fardiman, Ak, MM, CA CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1098/ Public Accountant Registration No. AP.1098

Jakarta, 08 April 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	7	2.529.899.911	2.752.639.572	Cash and banks
Deposito berjangka	8	2.200.000.000	3.200.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
pada pihak berelasi	9, 26	5.790.000.000	3.960.000.000	to related party
Piutang lain-lain	10			Other receivables
- Pihak berelasi	26	3.338.419.843	2.410.629.843	Related parties -
- Pihak ketiga	10	20.750.000	25.816.307	Third parties -
Pajak dibayar di muka	11a	1.647.670.129	1.404.646.656	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12	-	276.955.869	Prepayments and advances
Jumlah aset lancar		15.526.739.883	14.030.688.247	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	14	49.295.701.577	47.748.859.951	Fixed assets
Proyek dalam pelaksanaan	15	337.686.254	712.267.257	Project in progress
Investasi - bersih	13	1	1	Net - investment
Aset lepasan	16	1	1	Disposal asset
Aset lain-lain		4.995.000	172.197.727	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		49.638.382.833	48.633.324.937	Total non-current assets
Jumlah aset		65.165.122.716	62.664.013.184	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang pajak	11b	3.589.301	14.659.851	Taxes payable
Utang lain-lain jangka pendek	17	2.574.968.268	1.675.709.848	Short-term other payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.578.557.569	1.690.369.699	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain	17	8.334.359.727	5.859.454.830	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	685.199.655	526.136.992	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		9.019.559.382	6.385.591.822	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		11.598.116.951	8.075.961.521	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	19	21.895.679.400	21.895.679.400	Share capital
Tambahan modal disetor	20	80.533.618.694	80.533.618.694	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali		4.741.939	4.719.160	Non-controlling interest
Saldo rugi		(49.341.460.514)	(48.292.111.788)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lain		474.426.246	446.146.197	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas		53.567.005.765	54.588.051.663	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		65.165.122.716	62.664.013.184	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	21, 28	4.800.000.000	4.800.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	22, 28	(2.829.410.227)	(2.564.331.008)	Cost of revenue
Laba bruto		1.970.589.773	2.235.668.992	Gross profit
Beban umum dan administrasi	23, 28	(3.078.371.876)	(2.780.219.685)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	24	65.077.697	617.823.243	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.042.704.406)	73.272.550	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	11c	(6.621.541)	(24.000.000)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan		-	-	Discontinued operations
Laba (rugi) periode berjalan		(1.049.325.947)	49.272.550	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain		28.280.049	(101.144.252)	Other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan		(1.021.045.898)	(51.871.702)	Total other comprehensive losses for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Kepada:				equity holders of
Pemilik entitas induk	25	(1.049.348.726)	49.700.853	The parent company
kepentingan non-pengendali		22.779	(428.303)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.049.325.947)	49.272.550	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.021.068.677)	(51.443.399)	The parent company
kepentingan non-pengendali		22.779	(428.303)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.021.045.898)	(51.871.702)	Total
Laba (rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	25	(2,4)	0,1	Profit (loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan		-	-	Profit per share from discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo rugi/ Accumulated losses	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	17,18	21.895.679.400	80.533.618.694	(48.341.812.641)	547.290.449	54.634.775.902	5.147.463	54.639.923.365	Balance as at 1 January 2020
Laba tahun berjalan		-	-	49.700.853	-	49.700.853	(428.303)	49.272.550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(101.144.252)	(101.144.252)	-	(101.144.252)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	17,18	21.895.679.400	80.533.618.694	(48.292.111.788)	446.146.197	54.583.332.503	4.719.160	54.588.051.663	Balance as at 31 December 2020
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.049.348.726)	-	(1.049.348.726)	22.779	(1.049.325.947)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	28.280.049	28.280.049	-	28.280.049	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	17,18	21.895.679.400	80.533.618.694	(49.341.460.514)	474.426.246	53.562.263.826	4.741.939	53.567.005.765	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.112.354.004	4.420.000.000	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga deposito	41.291.383	85.988.577	Received interest on time deposit
Penerimaan bunga bank	88.066.739	342.335.020	Received interest on bank current accounts
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	245.222.881	178.068.071	Received (payments) for others
Pembayaran kepada pemasok	(3.906.229.386)	(5.388.953.277)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(254.094.023)	(871.193.699)	Payment of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.673.388.402)	(1.233.755.308)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Proyek dalam pelaksanaan	-	(12.326.797.832)	Project in progress
Penambahan aset tetap	(2.923.514.576)	-	Additions in fixed assets
Penerimaan pencairan deposito	1.000.000.000	13.150.000.000	Processed from time deposit
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.923.514.576)	823.202.168	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan utang lain-lain	3.374.163.317	-	Additions other payables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.374.163.317	-	Net cash provided from (used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan bank	(222.739.661)	(410.553.140)	Net Decrease in cash and banks
Saldo kas dan bank awal tahun	2.752.639.572	3.163.192.712	Beginning of the year
Saldo kas dan bank akhir tahun	2.529.899.911	2.752.639.572	cash and banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tanah Laut Tbk dan entitas anak ("Group") dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 202 tanggal 13 Agustus 2020 dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta selatan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0370275 tanggal 27 Agustus 2020.

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tanah Laut Tbk and its subsidiary ("Group"), formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated 19 September 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated 7 December 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated 21 October 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated 21 June 1994.

The company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 202 dated 13 August 2020 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0370275 dated 27 August 2020.

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies.

The Company is domiciled at Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12440.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Pengurus Perusahaan

b. Management of the Company

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2021	
Presiden Komisaris	Ch'ng Chin Hon	President Commissioner
Komisaris (Independen)	Mohamad Hekal	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Harun Bin Halim Rasip	President Director
	2020	
Presiden Komisaris	Ch'ng Chin Hon	President Commissioner
Komisaris (Independen)	Mohamad Hekal	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Harun Bin Halim Rasip	President Director
Direktur (Independen)	Isni Apriyan Buana	Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Mohamad Hekal	Chairman
Anggota	Bangun Tiroi Ruhut, S.E, Gatot Purwoharyadi	Members

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki 9 dan 8 orang karyawan.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group have 9 and 8 employees.

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

The Company consolidates the following subsidiaries because it has ownership or rights to support operations:

Nama perusahaan/ The company	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2021	2020	2021	2020
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) (d/h/formerly PT Carya Myna (CM))	Pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facility management	99,96%	99,96%	863.985.825	869.874.396
PT Iona Laut Logistik	Perdagangan barang, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian/ Trading, service, construction, industry, land transport, workshop, printing and agriculture	99,90%	99,90%	4.388.405.864	4.380.277.731

Semua perusahaan berdomisili di Indonesia

All companies are domiciled in Indonesia

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) dahulu PT Cahya Myna (CM)

Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 tanggal 12 November 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

Pada tanggal 4 Juli 2018, berdasarkan Akta No. 9 dibuat dihadapan Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 9 Juli 2018 dan diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0219706 tanggal 9 Juli 2018, disetujui perubahan maksud dan tujuan, peningkatan modal dasar semula Rp800.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.500.000.000, perubahan susunan pengurus dan perubahan alamat.

- PT Iona Laut Logistik

Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (Continued)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) formerly PT Cahya Myna (CM)

As at 1 November 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 dated 12 November 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

As at 4 July 2018, based on Deed No. 9 of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 9 July 2018 and received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0219706 dated 9 July 2018, it was approved the change in the aims and goals, the increase in the authorized capital from Rp800,000,000 to Rp10,000,000,000, the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp200,000,000 to Rp2,500,000,000, the change in the management structure and the change of the address.

- PT Iona Laut Logistik

As at 8 May 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated 21 May 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- PT Iona Laut Logistik (Lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

Pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. 005/LSP/Pres.Dir/INE/I/2001 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp125 per saham atau Rp100 di atas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

a. Penawaran umum terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (Continued)

- PT Iona Laut Logistik (Continued)

Later on 10 October 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99.90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated 16 October 2014.

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES

As at 26 January 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/ 2001 in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on 27 April 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp25 per share with an initial price of Rp125 per share or Rp100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp12,000,000,000.

As of 17 May 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

a. Limited public offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on 3 April 2009 through Letter No. L-024- 2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on 15 May 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 May 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

a. Penawaran umum terbatas I (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp250 setiap saham.
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

b. Penawaran umum terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES (CONTINUED)

a. Limited public offering I (Continued)

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp250 per share, at an offering price of Rp250 per share.
- Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp250 per share.
- Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp250 per share. The Series II Warrant period was from 10 December 2009 to 31 May 2012.

As at 28 May 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

As at 14 February 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

As at 14 May 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

b. Limited public offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on 20 May 2013 through Letter No. L-043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on 28 June 2013 through Letter No. S-200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 June 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

b. Penawaran umum terbatas II (lanjutan)

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp550 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp15.639.771.000 menjadi Rp21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp606.283 dimasukkan ke kas PIL.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham perusahaan sejumlah 437.913.588 lembar saham dan telah dicatatkan pada BEI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan direksi untuk diterbitkan pada tanggal 08 April 2022.

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES (CONTINUED)

b. Limited public offering II (continued)

- There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp550 per share.
- Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp550 per share.

As at 2 July 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated 1 August 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp15,639,771,000 to Rp21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated 17 October 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp606,283 was added to PIL's cash.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's 437,913,588 outstanding shares have been listed on the BEI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Company's Board of Director authorized for issue on 08 April 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/POJK.04/2021 tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan.

b. Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian historis, kecuali properti investasi dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

The following is an overview of the important accounting policies applied in preparing financial statements:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the SFAS and ISFAS and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 regarding the preparation of the company's financial statements.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for investment properties and certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021, which did not have a significant impact on the financial statements of Company are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- PSAK No. 22 Amandemen 2019: Kombinasi bisnis
- PSAK No. 55 Amandemen 2020 – Tahap 2 Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 60 Amandemen 2020 – Tahap 2: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 71 Amandemen 2020 – Tahap 2: Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 73 Amandemen 2020 – Tahap 2: Sewa tentang reformasi acuan suku bunga.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 amandemen 2021: Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 16 Amandemen 2021: Aset tetap
- PSAK No. 22 Amandemen 2021: Business combination
- PSAK No. 25 Amandemen 2021: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 57 Amandemen 2020: Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- PSAK No. 69 Penyesuaian 2020: Agrikultur
- PSAK No. 71 Penyesuaian 2020: Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 Penyesuaian: Sewa

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

- SFAS No. 22 Amendment 2019: Business combination
- SFAS No. 55 Amendment 2020 – Phase 2 Financial instrument: recognition and measurement about interest benchmark reform.
- SFAS No. 60 Amendment 2020 – Phase 2: Disclosure about interest rate benchmark reform
- SFAS No. 71 Amendment 2020 – Phase 2: Financial instrument about interest rate benchmark reform
- SFAS No. 73 Amendment 2020 – Phase 2: Leases about interest rate benchmark reform.

New standards and amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021, are as follows:

- SFAS No. 1 Amendment 2021: Presentation of financial statements
- SFAS No. 16 Amendment 2021: Fixed assets
- SFAS No. 22 Amendment 2021: Business combination
- SFAS No. 25 Amendment 2021: Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- SFAS No. 57 Amendment 2020: Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts
- SFAS No. 69 Annual Improvement 2020: Agriculture
- SFAS No. 71 Annual Improvement 2020: Financial instrument
- SFAS No. 73 Annual Improvement 2020: leases

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

d. *Basis of consolidation*

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71 atau, Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Basis of consolidation (Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified / permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. *Business combination*

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. *Business combination (Continued)*

The contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with SFAS 71 or SFAS 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset with corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

- f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

- Aset keuangan

Mulai 1 Januari 2021, Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- f. Foreign currency transaction and translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in where the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- g. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity

- Financial assets

From 1 January 2021, the Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profits or loss, and measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model of managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

• Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha pada pihak berelasi dan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasi sebagai aset tidak lancar

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

• Pengakuan dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instrument (Continued)

• Financial assets (Continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables due from related party and other, in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end reporting period, these are classified as non-current assets.

The Group's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

• Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the company classifies its debt instruments:

- Amorties cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measd at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan (Lanjutan)
- Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)
 - Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) : Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya di atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dari kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
 - Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instrument (Continued)

- Financial instrument (Continued)
- Recognition and measurement (Continued)
 - Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses) and impairment expenses in other expenses.
 - Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan (Lanjutan)
- Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Kas dan bank

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan satu tahun atau dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instrument (Continued)

- Financial instrument (Continued)
- Recognition and measurement (Continued)

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss at her income when the company's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Cash and bank

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Time deposit

Time deposit with to one year or not maturities of three months or less from the date of placement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Biaya dibayar di muka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

l. Penyertaan saham

Penyertaan pada Bursa Efek dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi penyisihan (jika ada) yang merupakan taksiran manajemen atas penurunan tetap nilai dari keanggotaan pada bursa tertentu.

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan presentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

Investasi pada saham Entitas anak dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (*polling-of-interest method*) karena investasi tersebut dilakukan sebagai restrukturisasi Entitas dibawah pengendalian Bersama (*restructuring of Entities under common control*). Selisih biaya perolehan atas aset bersih Entitas anak dicatat pada akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pengalihan sebagai restrukturisasi Entitas di bawah pengendali bersama (*restructuring of Entities under common control*) dicatat sebesar nilai bukunya. Selisih harga pengalihan dan nilai buku setiap transaksi pengalihan dinyatakan sebagai faktor penambah dan pengurang akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. *Prepaid expenses*

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

l. *Investment in shares*

Investment at stock exchange are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management's judgement of those memberships.

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

Investments in shares of subsidiaries are accounted based on polling-of-interest method because the investment is made as restructuring of Entities under common control. The difference between acquisition cost and net assets of subsidiaries are recorded in account Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control.

Diversion as a restructuring of Entities under common control are recorded at book value. The difference between diversion value and book value of each diversion transaction is expressed as the factor additions and deduction in account Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control

m. *Fixed asset*

Fixed asset are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

m. Aset tetap (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20-30
Peralatan kantor	4
Renovasi kantor	4
Kendaraan	4

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

m. Fixed asset (Continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, Fixed asset are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Depreciation of Fixed asset starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20-30
Office equipment	4
Office renovations	4
Vehicles	4

The accumulated costs will be transferred to the respective Fixed asset items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of Fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

n. Imbalan kerja

• Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

• Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

n. Employee benefits

• Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

• Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

- Kewajiban pensiun (Lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu.

Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefits (Continued)

- Pension obligations (Continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined b, the Company pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Pendapatan dan beban

o. Revenue and expense

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

SFAS 72 establishes a comprehensive framework for determining how, when and how much income should be recognized. This standard provides a single five-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to acquire and / or fulfill contracts to be capitalized and amortized in a systematic manner consistent with transfers to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan diakui berdasarkan tarif yang ditentukan dalam kontrak sewa dengan asumsi semua kriteria pengakuan pendapatan dipenuhi.

Revenue is recognized based on the rates specified under the leasing contracts, assuming all other revenue recognition criteria are met.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

p. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dipendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. *Current and deferred income tax (Continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

q. *Interest income*

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

r. *Earnings per share*

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. KUASI REORGANISASI

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-reorganisasi".

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya yang dihitung dengan metode nilai pasar dan arus kas yang didiskontokan. Selisih hasil revaluasi aset dan liabilitas disajikan dalam saldo selisih revaluasi aset dan liabilitas yang digunakan untuk mengeliminasi defisit. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 5 April 2010 dan selanjutnya diukur.

- I. Cadangan Umum;
- II. Cadangan Khusus;
- III. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- IV. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- V. Modal Saham.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. QUASI REORGANIZATION

As at 5 April 2010, the Company carried out a quasi reorganization in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 51 (revised 2003), "Accounting for Quasi reorganization".

The quasi-reorganization was carried out using the accounting for reorganization method, wherein assets and liabilities are revalued at their fair values using market value and discounted cash flows model. The revaluation surplus of asset and liabilities is recognized as difference in revaluation of assets and liabilities and used for eliminating deficit. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi reorganization becomes their initial carrying amount in the consolidated financial statements commencing 5 April 2010 and are subsequently measured using the relevant accounting policies.

- I. General Reserve;
- II. Special Reserve;
- III. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- IV. Additional Paid-in Capital and the Like;
- V. Capital Stock.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KUASI REORGANISASI (LANJUTAN)

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp250 setiap saham menjadi Rp50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp53.972.600.000.

4. QUASI REORGANIZATION (CONTINUED)

The Company's share par value decreased from Rp250 to Rp50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp53,972,600,000.

Keterangan	Saldo/ Balance	Description
Akumulasi Saldo Laba Rugi	(43.017.598.427)	Accumulated loss retained earnings
Eliminasi:		Elimination:
Cadangan umum	Nihil/ Nil	General reserve
Cadangan khusus	Nihil/ Nil	Special reserve
Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya	Nihil/ Nil	Revaluation of assets and liabilities and revaluation of the like
Tambahkan modal disetor dan sejenisnya	Nihil/ Nil	Additional paid-in capital and the like
Modal saham-Penurunan nilai saham	43.017.598.427	Capital stock-Decline in share value
Jumlah	-	Total
Keterangan	Saldo/ Balance	Description
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut:		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows:
Cadangan Umum	Nihil/ Nil	General Reserve
	Nihil/ Nil	Special Reserve
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Apraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/ Nil	Revaluation Increment on Assets and Liabilities and the Like Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses
Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya Jumlah Agio saham sebesar Rp8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp43.614.890.253.	Nihil/ Nil	Additional Paid-in Capital and the Like The total share premium amounting to Rp8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp43,614,890,253
Modal Saham Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp250 setiap saham menjadi Rp50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp53.972.600.000	53.972.600.000	Share Capital The Company's share par value decreased from Rp250 to Rp50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp53,972,600,000
Laba Periode Berjalan reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	Current Period Income internal reclassification of income as of 5 April 2010 to eliminate the deficit
	54.082.099.694	
Saldo Defisit	(43.127.098.121)	Deficit Balance
Jumlah	10.955.001.573	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KUASI REORGANISASI (LANJUTAN)

Jumlah sebesar Rp10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp8.029.271.946 menjadi Rp18.984.273.519.

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Grup menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

4. QUASI REORGANIZATION (CONTINUED)

An amount of Rp10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp8,029,271,946 to Rp18,984,273,519.

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup activities are vulnerable to various financial risks: market risk (including currency value risk and interest rate risk), and liquidity risk. The Grup's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Grup strives to minimize the effects that have the potential to harm the financial performance of the Grup.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors.

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected because of changes in foreign exchange.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Grup has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Company monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Grup policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Grup has difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The Grup manages liquidity risk by continuously monitoring estimates and actual cash flows and by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities. The Grup maintains sufficient funds for required working capital requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

2021						
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 3 tahun/ <i>2 - 3 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang lain-lain	2.574.968.268	-	-	8.334.359.727	10.909.327.995	Other payables
Imbalan pasca kerja	-	147.475.193	-	537.724.462	685.199.655	Employee benefits
Jumlah	2.574.968.268	147.475.193	-	8.872.084.189	11.594.527.650	Total

2020						
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 3 tahun/ <i>2 - 3 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang lain-lain	1.675.709.848	-	-	5.859.454.830	7.535.164.678	Other payables
Imbalan pasca kerja	-	-	-	526.136.992	526.136.992	Employee benefits
Jumlah	1.675.709.848	-	-	6.385.591.822	8.061.301.670	Total

d. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan bank, deposito, piutang usaha pada pihak berelasi, piutang lain-lain, dan utang lain-lain yang diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Liquidity risk (Continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity dates. The amount disclosed in the table is contractual, undiscounted cash flow.

d. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure.

e. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and bank, time deposit, trade receivables to related party, other receivables, and other payable are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying amount of financial assets and liabilities, with maturities of more than one year, is estimated to be close to fair value because the impact of the discounted cash flow is not significant.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	2021	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.529.899.911	2.529.899.911
Deposito berjangka	2.200.000.000	2.200.000.000
Piutang usaha		
pada pihak berelasi	5.790.000.000	5.790.000.000
Piutang lain-lain	3.359.169.843	3.359.169.843
Jumlah	13.879.069.754	13.879.069.754
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	10.909.327.995	10.909.327.995
Jumlah	10.909.327.995	10.909.327.995

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

e. *Fair value of financial instruments (Continued)*

The following table presents the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements:

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables to related party
Other receivables
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Other payables
Total

	2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.752.639.572	2.752.639.572
Deposito berjangka	3.200.000.000	3.200.000.000
Piutang usaha		
pada pihak berelasi	3.960.000.000	3.960.000.000
Piutang lain-lain	2.436.446.150	2.436.446.150
Jumlah	12.349.085.722	12.349.085.722
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	7.535.164.678	7.535.164.678
Jumlah	7.535.164.678	7.535.164.678

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables to related party
Other receivables
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Other payables
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

- Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

**6. CONSIDERATION, ESTIMATION AND
ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Provision for impairment of trade receivables

The fair value of trade receivables is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable customer.

b. Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

- Fixed assets

The requisition cost of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimated the useful lives of fixed assets based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

• Aset tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

6. CONSIDERATION, ESTIMATION AND ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (Continued)

• Fixed assets (Continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

• Income tax

Significant judgement is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

7. KAS DAN BANK

	2021	2020	
Kas	21.294.400	29.929.800	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.381.094.450	215.782.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.127.511.061	2.506.927.143	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.529.899.911	2.752.639.572	Total

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,50% - 1,00% dan 0,60% - 1,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

7. CASH AND BANKS

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.50% - 1.00% dan 0,60% - 1.00% for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

As at 31 December 2021 dan 2020, none of cash and bank were restricted in use and used as collateral for the Group liabilities.

8. DEPOSITO BERJANGKA

	2021	2020	
Bank Industrial and Commercial			Bank Industrial and Commercial
Bank of China Ltd	1.000.000.000	2.000.000.000	Bank of China Ltd
PT Bank Permata Tbk	1.200.000.000	1.200.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.200.000.000	3.200.000.000	Total

8. TIME DEPOSITS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. DEPOSITO (LANJUTAN)

Deposito dalam IDR merupakan deposito berjangka bulanan dengan tingkat suku bunga per tahun 2,50% - 3,50% pada tahun 2021 dan 4,75% - 6,55% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

9. PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha pada pihak berelasi dari PT Pelayaran Indx Lines (PIL-Entitas asosiasi) atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan kepada PIL sebesar Rp5.790.000.000 dan Rp3.960.000.000 .

Berdasarkan umur piutang

	2021	2020
0 - 90 hari	1.350.000.000	3.960.000.000
91-180 hari	2.400.000.000	-
Lebih dari 180 hari	2.040.000.000	-
Jumlah	<u>5.790.000.000</u>	<u>3.960.000.000</u>

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai Karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.338.419.843	2.410.629.843
Pihak ketiga	20.750.000	25.816.307
Jumlah	<u>3.359.169.843</u>	<u>2.436.446.150</u>

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.647.670.129	1.385.348.505
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	19.298.151
Jumlah	<u>1.647.670.129</u>	<u>1.404.646.656</u>

8. TIME DEPOSITS (CONTINUED)

Deposits in IDR are monthly time deposits with an annual interest rate of 2.50% - 3.50% in 2021 and 4.75% - 6.55% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no time deposits which are restricted in use and are used as collateral for the Group's liabilities.

9. TRADE RECEIVABLES TO RELATED PARTY

As of 31 December 2021 and 2020 trade receivables to related party from PT Pelayaran Indx Lines (PIL Associate entity) for management service provided by PIL to PIL fee amounting to Rp5,790,000,000 and Rp3,960,000,000.

By age category

	2021	2020
0 - 90 hari	1.350.000.000	3.960.000.000
91 - 180 hari	2.400.000.000	-
Over 180 days	2.040.000.000	-
Total	<u>5.790.000.000</u>	<u>3.960.000.000</u>

The Group did not make allowance for impairment losses because the management believes that all trade receivables can be collectible.

10. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.338.419.843	2.410.629.843
Pihak ketiga	20.750.000	25.816.307
Total	<u>3.359.169.843</u>	<u>2.436.446.150</u>

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.647.670.129	1.385.348.505
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	19.298.151
Total	<u>1.647.670.129</u>	<u>1.404.646.656</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	13.427.851
Pasal 15	2.000.000	-
Pasal 23	1.589.301	1.232.000
Jumlah	3.589.301	14.659.851

c. Beban pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pajak penghasilan final pada Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.621.541 dan Rp24.000.000.

Tarif pajak yang berlaku pada tahun 2021 dan 2020 adalah sesuai dengan PP no. 46 Tahun 2013 dan PP No. 23 Tahun 2018 yang mengatur pengenaan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) di mana wajib pajak yang memiliki peredaran bruto (omzet) sampai dengan 4,8 Miliar Rupiah dalam satu tahun pajak.

11. TAXATION (CONTINUED)

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	13.427.851	Article 21
Pasal 15	2.000.000	-	Article 15
Pasal 23	1.589.301	1.232.000	Article 23
Jumlah	3.589.301	14.659.851	Total

c. Income tax expense

As of 31 December 2021 and 2020, the stage tax expense to the Company amounted to Rp6,621,541 and Rp24,000,000, respectively

The applicable tax rate in 2021 dan 2020 is in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Year 2013 and Government Regulation (PP) No. 23 Year 2018 related to final tax article 4(2) which stipulated that as a new established entity with annual gross turnover less than Rp 4.8 billion in one tax year.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka	-	276.955.869	Prepayments
Jumlah	-	276.955.869	Total
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	276.955.869	Due in less than one year
Jangka panjang	-	-	Long-term

12. PREPAYMENTS AND ADVANCES

13. INVESTASI - BERSIH

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Drs. Soebianto, S.H., perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Nurbaya Arta Pratama sebanyak 600 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp2.000.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen melakukan penurunan nilai investasi pada PT Nurbaya Arta Pratama. Rincian nilai investasi

Rincian investasi per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Investasi	2.000.000.000	2.000.000.000
Akumulasi kerugian penurunan nilai investasi	(1.999.999.999)	(1.999.999.999)
Jumlah	1	1

13. NET - INVESTMENT

Based on Notarial Deed No. 4 dated 5 May 2017 of public Notary Drs. Soebianto, S.H., the company made an investment in shares of stock of PT Nurbaya Artha Pratama at 600 shares with an acquisition cost of Rp2,000,000,000 or equivalent to 5% ownership.

As at 31 December 2018 the company's management impaired the value of investment in PT Nurbaya Arta Pratama.

The details investment as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Investment
Accumulated loss impairment
of investment
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	<i>Land</i>
Bangunan	24.251.971.570	2.923.514.576	-	27.175.486.146	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	<i>Office renovation</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	48.605.889.091	2.923.514.576	-	51.529.403.667	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	1.358.774.307	-	1.358.774.307	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	273.526.861	17.898.643	-	291.425.504	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	358.000.006	-	-	358.000.006	<i>Office renovation</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	857.029.140	1.376.672.950	-	2.233.702.090	Total
Nilai buku	47.748.859.951			49.295.701.577	Book value

2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	<i>Land</i>
Bangunan	-	24.251.971.570	-	24.251.971.570	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	<i>Office renovations</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	24.353.917.521	24.251.971.570	-	48.605.889.091	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	235.561.219	37.965.642	-	273.526.861	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	357.509.589	490.417	-	358.000.006	<i>Office renovations</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	818.573.081	38.456.059	-	857.029.140	Total
Nilai buku	23.535.344.440			47.748.859.951	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh beban penyusutan Grup dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp1.376.672.950 dan Rp38.456.059. (Catatan 23).

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melakukan serah terima dengan PT Trimatra Liguna sebagai penanggung jawab kontraktor atas bangunan Rukan yang bealamat di Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440. Dalam serah terima Perusahaan masih dilakuan *Fitting out* hingga tanggal 21 Desember 2021 sehingga belum dilakukan penyusutan pada bangunan.

Aset tetap berupa bangunan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup.

14. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Grup's depreciation expense was allocated to general and administrative expenses amounting to Rp1,376,672,950 and Rp38.456.059. (Note 23).

As of 22 December 2021 date, the Company made a handover with PT Trimatra Liguna as the person in charge for the contractor for the office building which is located at Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, South Jakarta 12440. In the handover, the company was still doing fitting out up to stairs 21 December 2021 so that no depreciation was carried out on the building.

Fixed assets items in the form of building were insured with various third party insurance companies against several risk.

The Group management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured fixed assets.

Fixed assets Group are not used as collateral for the Group's loans.

15. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

15. PROJECT IN PROGRESS

	2021					
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	Reklas ke aset tetap/ <i>Reclassified to fixed assets</i>	Saldo aset dalam pengembangan/ <i>Cost in progress</i>	
Projek	82%	337.686.254	2.099.562.810	-	337.686.254	Project
Jumlah		337.686.254	2.099.562.810	-	337.686.254	Total

	2020					
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	Reklas ke aset tetap/ <i>Reclassified to fixed assets</i>	Saldo aset dalam pengembangan/ <i>Cost in progress</i>	
Pembangunan Graha HRH	100%	24.251.971.570	24.251.971.570	(24.251.971.570)	-	Development of Graha HRH
Projek	41%	712.267.257	1.724.981.807	-	712.267.257	Project
Jumlah		24.964.238.827	25.976.953.377	(24.251.971.570)	712.267.257	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LEPASAN

Rincian per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2021
PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	89.495.000.000
Saldo laba - awal	(37.958.562.648)
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)
Jumlah ekuitas aset lepasan	(43.942.307.689)
Pemulihan aset lepasan	43.942.307.690
Jumlah	1

Berikut rincian kinerja PIL untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2021
Pendapatan	3.000.000.000
Beban pokok pendapatan	(7.716.916.818)
Beban usaha	(4.458.219.814)
Beban lain-lain - bersih	(86.459.996.485)
Penghasilan komprehensif lain	156.388.076
Pajak penghasilan	-
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi No. 028/BARD/TL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk menjual dan mengalihkan semua saham dalam PIL ke pihak ketiga dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati dengan memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi ini telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS pada 25 Maret 2019. Sesuai dengan PSAK No 58, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai Aset Lepas dan tidak dikonsolidasikan sebagai Entitas Anak.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.574.968.268
Pihak ketiga	8.334.359.727
Asia Infra Partners PTE LTD	8.334.359.727
Jumlah	10.909.327.995
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	2.574.968.268
Jangka Panjang	8.334.359.727

16. DISPOSAL ASSET

The details as of 31 December 2021 are as follows:

PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	89.495.000.000
Retained earnings - beginning	(37.958.562.648)
Net loss for the period from disposal asset	(95.478.745.041)
Total Equity of disposal asset	(43.942.307.689)
Recovery of disposal asset	43.942.307.690
Total	1

The details of PIL's performance for the year ended 31 December 2021 are as follows:

Revenues	3.000.000.000
Cost of revenues	(7.716.916.818)
Operating expenses	(4.458.219.814)
Other expenses - net	(86.459.996.485)
Other comprehensive income	156.388.076
Income tax	-
Loss for the period from disposal asset	(95.478.745.041)

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 028/BARD/TL/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company decided to sell and transfer all shares in PIL to a third party on terms and conditions that will be agreed upon with due regard and compliance with the applicable laws and regulations. This information has been reported by the Company to the Chief Executive Officer of Capital Market Superintendent of the Financial Services Authority through Letter No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS on March 25, 2019. In accordance with PSAK No. 58, for the year ended 31 December 2018, PIL has been classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary.

17. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Related parties (Notes 26)	2.574.968.268	1.675.709.848	Related parties (Notes 26)
Third party	8.334.359.727	5.859.454.830	Third party
Asia Infra Partners PTE LTD	8.334.359.727	5.859.454.830	Asia Infra Partners PTE LTD
Total	10.909.327.995	7.535.164.678	Total
Due in less than one year	2.574.968.268	1.675.709.848	Due in less than one year
Long term	8.334.359.727	5.859.454.830	Long term

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan adalah metode Projected Unit Credit, tahun 2021 dengan Laporan Nomor 1141/PSAK-TBA.AN/III-2022 tanggal 04 Maret 2022 dan tahun 2020 dengan Laporan Nomor 556/PSAK-TBA.AN/III-2021 tanggal 30 Maret 2021.

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,05%	6,3%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rates
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0%	10,0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0%	6,0%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	55 Tahun	Normal retirement rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provide benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003.

The defined benefit pension plan typically exposure the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The method used by the independent actuary Office Consultan Actuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan is the Projected Unit Credit method in 2021 with Report No. 1141/PSAK-TBA.AN/III-2022 dated 04 March 2022 and in 2020 with Report No. 556/PSAK-TBA.AN/III-2021 dated 30 March 2021.

The amounts recognized in comprehensive income in respect of the employee benefits, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

c. Risiko gaji (lanjutan)

c. Salary risk (continued)

	2021	2020	
Beban jasa kini	97.669.591	98.555.527	Current service cost
Beban bunga	33.113.023	26.711.654	Interest cost
Jumlah	130.782.614	125.267.181	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability of the post employment defined benefits plan are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(526.136.992)	(359.425.559)	Beginning balance
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	60.000.000	Payments of benefit
Biaya diakui pada laporan (Catatan 23)	(130.782.614)	(125.567.181)	Expense recognised in profit/loss (Note 23)
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain	(28.280.049)	(101.144.252)	Expense recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	(685.199.655)	(526.136.992)	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021	2020	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	625.389.350	471.684.443	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	87.796.257	88.287.307	Discount rate -1%
Biaya jasa kini			Current service cost
Tingkat kenaikan gaji +1%	752.883.666	587.668.649	Salary increase +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	109.096.907	111.113.918	Salary increase -1%

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company shareholder composition as of 31 December 2021 and 2020 based on the records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Administration Bureau, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Equatorex Sdn. Bhd	246.474.041	56,28%	12.323.702.050
Heyday Investment Ltd	110.254.739	25,18%	5.512.736.950
Masyarakat/ <i>Public</i>	81.184.808	18,54%	4.059.240.400
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>437.913.588</u>	<u>100,00%</u>	<u>21.895.679.400</u>

Entitas induk utama Perusahaan adalah Halin Rasip Holding.

The ultimate parent of the Company is Halin Rasip Holding.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 April 2010, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Kuasi reorganisasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan per 31 Juli 2009 yang telah disajikan dalam Rupiah sebagai mata uang penyajian.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 5 April 2010, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganization procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep- 16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganization based on the opening consolidated financial statement as of 31 July 2009, as remeasured in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp250 menjadi sebesar Rp50 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

In connection with quasi-reorganization, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp250 to Rp50 to be carried out after the government regulation related with new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The details as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	
Agio saham	22.955.001.573	Share premium
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas 1	<u>(3.197.437.932)</u>	Issuance cost - initial public offering 1
Jumlah	19.757.563.641	Total
Biaya penawaran umum terbatas 1	<u>(773.290.122)</u>	Limited public offering 1 costs
Jumlah	18.984.273.519	Total
Agio saham penawaran umum terbatas II	62.559.084.000	Share premium – limited public offering II
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas II	<u>(1.009.738.825)</u>	Limited public offering II costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(5.249.265.090)</u>	Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Jumlah	75.284.353.604	Total
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	<u>5.249.265.090</u>	Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
Jumlah	<u>80.533.618.694</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp125 per saham atau Rp100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp12.000.000.000.

21. PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp4.800.000.000 dan Rp4.800.000.000 atas jasa manajemen yang diberikan oleh Grup kepada PIL.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pokok pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp2.829.410.227 dan Rp2.564.331.008 atas gaji dan tunjangan.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Projek Palembang	-	1.240.059.700	Palembang project
Beban kantor	464.201.180	850.627.112	Office expenses
Jasa profesional	472.600.912	393.179.807	Professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	130.782.614	125.567.181	Employee benefit expense (Note 18)
Perjalanan dan akomodasi	485.424.756	83.641.066	Travelling and accommodation
Utilitas	148.689.464	48.688.760	Utility
Penyusutan (Catatan 14)	1.376.672.950	38.456.059	Depreciation (Note14)
Jumlah	3.078.371.876	2.780.219.685	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beban proyek di Palembang untuk pembangunan Pelabuhan yang bekerjasama dengan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor (PKSPL-IPB) dengan Nomor Perjanjian: 001/SPK/PKSPL-IPB/PLS/IX/2018.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp25 per share was priced at Rp125 per share or Rp100 above the par value resulting in a share premium of Rp12,000,000,000.

21. REVENUE

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's revenue amounted to Rp4,800,000,000, and Rp4,800,000,000, respectively, for the management services provided by the Group to PIL.

22. COST OF REVENUE

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's cost of revenue amounted to Rp2,829,410,227 and Rp2,564,331,008, respectively, of salaries and allowances.

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

As of 31 December 2020, the Company has other expenses in the form of project payments in Palembang for port development in collaboration with the Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor (PKSPL-IPB) with agreement Number: 001/SPK/PKSPL-IPB/PLS/IX/2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain	165.106.534	631.550.650	Other income
Pendapatan lain atas sewa	123.872.331	-	Other income on rent
Beban lain-lain	(223.901.168)	(13.727.407)	Other expense
Jumlah	65.077.697	617.823.243	Total

Perusahaan telah membukukan pendapatan lain atas sewa sebesar Rp123.872.331 dari aset gedung yang dimiliki. Perusahaan dalam proses persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kesepakatan perubahan tujuan bisnis perusahaan

The Company has recorded other income on rental amounting to Rp123,872,331 from the building assets owned. The company is in the process of preparing for the General Meeting of Shareholders (GMS) to agree on changes to the company's business objectives

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2021	2020	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.049.348.726)	49.700.853	Profit (loss) attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham	437.913.588	437.913.588	Weighted average number of share for calculation of basic earning per share
Laba (rugi) per saham-dasar	(2,4)	0,1	Earning (loss) per share-basic

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena potensi saham biasa (seperti opsi) bersifat anti-dilusian.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

The Company did not compute diluted earnings (loss) per share because the potential ordinary shares (i.e. options) are anti-dilutive.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES INFORMATION

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ (Related parties)	2021		Sifat transaksi/ (The nature of the transaction)	
	Sifat dari hubungan/ (The nature of the relationship)		Sifat transaksi/ (The nature of the transaction)	
Equatorex Sdn Bhd Harun bin Halim Rasip	Entitas induk/ Parent companies Direktur/ Director		Piutang lain-lain/ Others receivable Utang lain-lain/ Other payable	
PT Pelayaran Indx Line	Entitas asosiasi/ Associate entity		Piutang dan pendapatan/ Receivable and revenue	
			Persentase terhadap Jumlah Assets/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	Jumlah/Amount		Total Assets/Liabilities (%)	
	2021	2020	2021	2020
Piutang usaha /Trade receivables				
PT Pelayaran Indx Lines	5.790.000.000	3.960.000.000	9,00	6,89
Piutang lain-lain/Other receivables				
Equatorex Sdn Bhd	152.415.890	152.415.890		
PT Pelayaran Indx Lines	3.186.003.953	2.258.213.953	-	-
Jumlah/ Total	3.338.419.843	2.410.629.843	0,05	0,04
Utang lain-lain/Other payable				
Harun bin Halim Rasip	2.574.968.268	1.673.100.000		
Jumlah/ Total	2.574.968.268	1.673.100.000	24,00	20,72
Pendapatan/Revenue				
PT Pelayaran Indx Lines	4.800.000.000	4.800.000.000	100,00	100,00

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Manajemen

Perusahaan

- a. Pada tanggal 04 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembaharuan perjanjian tanggal 25 Oktober 2012, dengan PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Entitas Asosiasi, atas suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp400.000.000 per bulan yang sebelumnya sebesar Rp150.000.000
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Entitas Asosiasi, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp150.000.000 per bulan
- c. Pada tanggal 19 Januari 2017, telah ditandatangani nota kesepahaman antara Perusahaan dengan 19 Perusahaan tambang dari Sumatera Selatan. Dimana Perusahaan akan melakukan evaluasi pembangunan konveyor batubara sekitar 220 kilometer mulai dari Lahat – Muara Enim (titik muat) sampai ke Tanjung Api-Api dalam rangka melaksanakan pengangkutan batubara mulai dari titik muat sampai pemuatan di atas kapal. 19 perusahaan tambang tersebut akan memanfaatkan jasa yang diusulkan pada harga, volume dan untuk durasi yang akan disepakati di kemudian hari. Nota kesepahaman ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.
- d. Tanggal 22 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. UM.003/28/15/DJPL.18 tertanggal 20 Maret 2018 yang berisi bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin pembangunan pelabuhan dan fasilitas 45elabuhan lainnya di Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan, setelah Perusahaan memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dan kemudian melakukan perjanjian kerja sama dengan penyelenggara 45elabuhan setempat, dalam hal ini Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Management Fee Agreement

The Company

- a. As of 4 January 2019, the Company renewed the agreement date 25 October 2012 with PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Associate Entity, for a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp400,000,000 per month which was reviously Rp150,000,000.
- b. As of 25 October 2012, the Company and PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Associate Entity, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The 45elabuhe fee is Rp150,000,000 per month.
- c. As of 19 February 2017, a Memorandum of Understanding (MoU) was signed between the Company and 19 coal companies from South Sumatera. Based on the MoU, the Company shall evaluate the construction of an approximately 220 kilometer coal conveyor from Lahat – Muara Enim (loading station) to Tanjung Api-Api in order to perform coal transportation services from the loading station into vessel. The aforementioned 19 coal companies shall utilize the proposed services at a price, volume and for a duration to be agreed upon at a later date. The MoU is valid for a one-year period and can be extended with approval of the parties.
- d. As at 22 March 2018, the Company received Letter from the Directorate General of Sea Transportation No. UM.003/28/15/DJPL.18 dated 20 March 2018 stating that the Company may obtain a permit to build a port and its facilities at Tanjung Api-Api, South Sumatera once the Company has a Port Business Entity (BUP) permit and then enter into a cooperation agreement with the local port authority, that is Syahbandar and Port Authority Class II of Palembang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

2021

	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ <i>Port and marine logistic services</i>	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ <i>Management consultancy business</i>	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ <i>Domestic sea transportation and transloading services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Inter segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Total revenue</i>
Laba kotor	-	1.970.589.773	-	-	-	1.970.589.773	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha	-	(3.078.371.876)	-	-	-	(3.078.371.876)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi usaha	-	(1.107.782.103)	-	-	-	(1.107.782.103)	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	35.748.412	33.832.136	-	-	4.502.851	(65.077.697)	<i>Other Income (Charges) – Net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	35.748.412	(1.073.949.967)	-	-	4.502.851	(1.042.704.406)	<i>Income (loss) before final income tax</i>
Pajak penghasilan final	-	(6.621.541)	-	-	-	(6.621.541)	<i>Final income tax</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran Pajak penghasilan	35.748.412	(1.080.571.508)	-	-	4.502.851	(1.049.325.947)	<i>Profit (loss) before provision for income tax</i>
Laba (rugi) Bersih Periode Berjalan	35.748.412	(1.080.571.508)	-	-	4.502.851	(1.049.325.947)	<i>Net income (loss) for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	28.280.049	-	-	-	28.280.049	<i>Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	28.280.049	-	-	-	28.280.049	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	35.748.412	(1.052.291.459)	-	-	4.502.851	(1.021.045.898)	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Aset segmen	5.272.391.689	71.703.797.334	-	-	4.502.851	65.165.122.722	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	-	15.915.183.258	-	-	4.317.066.307	11.598.116.951	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	1.376.672.950	-	-	-	1.376.672.950	<i>Depreciation and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

28. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	2020						
	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ <i>Port and marine logistic services</i>	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ <i>Management consultancy business</i>	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ <i>Domestic sea transportation and transloading</i>	Perdagangan / <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Inter segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Total revenue</i>
Laba kotor	-	2.235.668.992	-	-	-	2.235.668.992	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1.240.059.700)	(1.540.159.985)	-	-	-	(2.780.219.685)	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(1.240.059.700)	695.509.007	-	-	-	(544.550.693)	<i>Operating loss</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	93.737.763	537.812.887	-	-	13.727.407	617.823.243	<i>Other income (charges) – Net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan final	(1.146.321.937)	1.233.321.894	-	-	13.727.407	73.272.550	<i>Income (loss) before final income tax</i>
Pajak penghasilan final	-	(24.000.000)	-	-	-	(24.000.000)	<i>Final income tax</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran Pajak penghasilan	(1.146.321.937)	1.209.321.894	-	-	13.727.407	49.272.550	<i>Profit (loss) before provision for income tax</i>
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(1.146.321.937)	1.209.321.894	-	-	13.727.407	49.272.550	<i>Net income (loss) for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	(101.144.252)	-	-	-	(101.144.252)	<i>Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(101.144.252)	-	-	-	(101.144.252)	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(1.146.321.937)	(1.108.177.642)	-	-	13.727.407	(51.871.702)	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Aset segmen	5.250.152.127	68.916.867.057	-	-	13.727.407	62.664.013.184	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	9.006.000	12.075.961.521	-	-	4.009.006.000	8.075.961.521	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	38.456.059	-	-	-	38.456.059	<i>Depreciation and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 25 Maret 2022, sesuai nomor surat L-017/III/2022/TL/SK/CORSEC/ARS diselenggarakan *Public Expose Insidentil* sehubungan *Unusal Market Activity* dan diberlakukannya pemberhentian sementara atau suspense oleh Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan secara elektronik.

29. SUBSEQUENT EVENTS

As of 25 March 2022, according to letter number L-017/III/2022/TL/SK/CORSEC/ARS, an Incidental Public Expose in connection with Unusal Market Activity was held and a temporary suspension or suspension was imposed by the Indonesia Stock Exchange, which was conducted electronically.